

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah


Tujuan Perusahaan atau Usaha secara umum adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dengan biaya tertentu yang dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Mendapatkan besar kecilnya laba sering menjadi ukuran kesuksesan suatu usaha. Hal tersebut didukung oleh kemampuan manajemen si pemilik di dalam menyusun rencana, tujuan, kebijakan untuk melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang sehingga mencapai sasaran yang diinginkan.

Laporan keuangan secara umum disajikan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang berapa pengeluaran, keuntungan, dan kerugian yang di peroleh oleh perusahaan pada periode tertentu kepada pemilik usaha. pengguna laporan keuangan menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam menentukan penggunaan sumber daya perusahaan yang terbatas.

Dalam laporan keuangan perlu diperhatikan bahwa laporan laba-rugi yang memuat tentang biaya-biaya yang dikeluarkan Toko Nasrudin. suatu pengeluaran yang dilakukan pemilik usaha untuk mencapai manfaat tertentu yang diinginkan itulah pengertian biaya.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa Biaya, volume, dan laba merupakan hal pokok dalam penyusunan laporan laba-rugi. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, sebuah perusahaan manajemen akan berupaya memperoleh dan mengalokasikan sumber daya dengan cara yang paling rendah dari segi biaya dan paling banyak memberikan manfaat dalam pencapaian tujuan perusahaan atau usaha.

Salah satu teknik analisis biaya volume laba adalah analisis *break even point* atau analisis titik impas yang sering digunakan dalam laporan keuangan untuk untuk mengetahui:

- 
- 1.1.1 Hubungan antara laba dan penjualan biaya
 - 1.1.2 Susunan biaya tetap dan biaya variabel
 - 1.1.3 Kemampuan perusahaan dalam memberikan margin untuk menutupi biaya tetap
 - 1.1.4 Menekan biaya dan batas dimana perusahaan tidak mengalami laba atau rugi.

Untuk mengetahui perencanaan laba pada suatu perusahaan, maka dapat dilakukan juga dengan analisis titik impas. Analisis titik impas adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang manajer suatu perusahaan untuk mengetahui jumlah penjualan dan jumlah produksi suatu perusahaan yang bersangkutan tidak mengalami untung dan rugi. Dengan kata lain bahwa titik impas adalah suatu keadaan dimana suatu perusahaan yang pendapatan penjualannya sama dengan total biaya sehingga mengakibatkan balik modal.

Selama usaha Toko Nasrudin berjalan dari tahun 2017-2019 nampaknya mengalami kemajuan, namun belum mampu membuat laporan keuangan yang lengkap dengan analisis *Break Event Point* (BEP) sehingga dengan demikian pihak pemilik usaha belum memahami dengan baik *Break event Point* (BEP) yang harus dicapai. Mengingat pentingnya *Break even Point* sebagai salah satu alat bantu dalam perencanaan penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “*Analisis Break even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Toko Nasrudin*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Berapa besar *Break Event Point* (BEP) atas penjualan yang harus dipertahankan agar Toko Nasrudin tidak mengalami kerugian tahun 2017, 2018 dan 2019?
- 1.2.2. Berapa besar *margin of safety* (margin keamanan) pada Toko Nasrudin?
- 1.2.3. Berapakah target penjualan yang harus dicapai oleh Toko Nasrudin?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Untuk mengetahui berapa besar *Break Event Point* (BEP) atas penjualan yang harus dipertahankan agar usaha tidak mengalami kerugian tahun 2017, 2018 dan 2019.
- 1.3.2. Untuk mengetahui tingkat *margin of safety* (margin keamanan) pada Toko Nasrudin.
- 1.3.3. Untuk mengetahui berapa jumlah target penjualan harus dicapai perusahaan bila ingin merencanakan tingkat laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat menjadi acuan agar usahanya kedepan lebih berkembang dan maju.
- 1.4.2. Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan penulis yang berkaitan dengan rasio keuangan.
- 1.4.3. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unuversitas Sintuwu Maroso.